

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD LEUWILIANG

Dede Rukasa

ABSTRAK

Untuk gaya kepemimpinan kepala ruangan, Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh meria (2013) tentang gaya kepemimpinan kepala ruangan rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang, ditemukan dari 3 orang kepala ruangan yang ada di ruang rawat inap RSUD dr.Rasidin Padang kepala ruangan memiliki kecendrungan gaya demokratis 58,3%, kecendrungan gaya partisipatif 25%, dan kecendrungan gaya otoriter 16,7%. Mengetahui Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang Tahun 2016.

Jenis penelitian *kuantitatif analitik* dengan pendekatan *Cross sectional* dan menggunakan jenis metode *total sampling*, uji statistik menggunakan *chi square* dan data yang di kumpulkan dalam bentuk kuesioner dianalisa secara univariat dan bivariat .

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat, diketahui dari 97 responden gaya kepemimpinan demokratis dengan motivasi kerja tinggi sebanyak 38 responden (39,2%), motivasi kerja rendah sebanyak 20 responden (20,6 %) dan jumlahnya 58 responden (59,8%). Hasil uji statistik yang di lakukan terhadap uji *chi square* di dapatkan nilai p value sebesar $= 0,015$ yang artinya $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak berarti terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di Ruang rawat Inap RSUD Leuwiliang tahun 2016.

Ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di Ruang rawat Inap RSUD Leuwiliang tahun 2016. Memberikan pelatihan tentang kepemimpinan terutama kepada kepala ruang dan calon kepala ruang sehingga mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang gaya kepemimpinan yang baik.